

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Adapun kontribusi dalam penelitian ini ialah menambah variabel bebas yang mempengaruhi status usaha yaitu perbandingan pendapatan dan penentuan penggunaan uang. Sehingga dapat menambah literatur atau kajian teoritis tentang pengaruh pengambilan keputusan tenaga kerja wanita dalam rumah tangga untuk mempunyai usaha UMKM di kota Bukittinggi untuk penelitian lebih lanjut dengan menjelaskan mengenai teori yang sudah ada maupun menjelaskan mengenai teori yang baru ditemukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja wanita dalam rumah tangga untuk memiliki usaha sektor UMKM di kota Bukittinggi dengan menggunakan analisis crosstabulasi dan analisis regresi logistik, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan analisis crosstabulasi menggunakan uji Chi Square menunjukkan nilai p value $< 0,05$ yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan independen. Variabel dependen yang digunakan ialah status usaha yang terdiri dari dua kemungkinan jika 0 = pemilik dan 1 = bukan pemilik. Berikut variabel independen yang memiliki hubungan yang signifikan yaitu umur responden, tingkat pendidikan, pengeluaran rumah tangga, pengalaman kerja, jam kerja, perbandingan pendapatan dan penentuan penggunaan uang. Hanya satu variabel independen yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan yaitu jumlah tanggungan.

2. Dengan menggunakan analisis regresi logistik dapat disimpulkan bahwa nilai odd ratio tingginya frekuensi status kepemilikan usaha tenaga kerja wanita sebagai pemilik paling tinggi yaitu jam kerja dengan probabilitas (peluang) dari nilai odd rasio sebesar 6,295. Secara signifikan dipengaruhi oleh variabel tingkat pendidikan, pengeluaran rumah tangga, pengalaman kerja, jam kerja, perbandingan pendapatan lebih besar dan penentuan penggunaan uang dan tidak signifikan yaitu umur responden, jumlah tanggungan dan perbandingan pendapatan sama.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian studi tentang pengaruh pengambilan keputusan tenaga kerja wanita dalam rumah tangga untuk memiliki usaha sektor UMKM di kota Bukittinggi. Maka saran yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Peran wanita sebagai ibu dalam rumah tangga haruslah sejalan dengan kegiatan yang dilakukannya diluar kegitan dalam rumah tangga serta perlunya persetujuan dari pasangan sebagai kepala keluarga untuk memilih memiliki usaha atau bekerja.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam lagi tentang keputusan seorang wanita yang telah memiliki keluarga untuk memiliki usaha dengan variabel yang lebih bervariasi lagi karena analisis yang terdapat dalam penelitian masi terbatas. Sehingga dapat diketahui faktor mana saja yang berpengaruh terhadap keputusan seorang wanita dalam rumah tangga untuk memiliki usaha pada sektor UMKM.
3. Memperbanyak studi yang sama agar dapat memperkaya literatur tentang penelitian ini.

